

Al-Baqarah : 265

- Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka hujan gerimis (pun memadai). Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu perbuat.



ANALISIS EKONOMI



OVERVIEW

1/20

Bab ini membahas pendekatan dalam analisis sekuritas di pasar modal melalui *top-down approach*, yaitu analisis terhadap berbagai variabel ekonomi makro dalam melakukan analisis penilaian saham dan membuat keputusan alokasi investasi.

OVERVIEW

2/20

Bab ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai:

- Pendekatan *top-down* yakni analisis ekonomi dalam kaitannya dengan pemilihan sekuritas.
- Identifikasi variabel-variabel makro yang mempengaruhi kinerja atau return suatu sekuritas.
- Prakiraan perubahan pasar modal.

TOPIK PEMBAHASAN

3/20

- Kondisi Ekonomi dan Pasar Modal
- Variabel Makro Ekonomi
- Meramalkan Perubahan Pasar Modal

ANALISIS *TOP-DOWN*

4/20

- Dalam melakukan analisis penilaian saham, investor bisa melakukan analisis fundamental secara “*top-down*” untuk menilai prospek perusahaan.

ANALISIS *TOP-DOWN*

5/20

- Dalam melakukan analisis penilaian saham, investor bisa melakukan analisis fundamental secara “*top-down*” untuk menilai prospek perusahaan.
- Analisis secara “*top-down*” meliputi:
 1. Analisis variabel-variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan.
 2. Analisis industri-industri pilihan yang berprospek paling baik.
 3. Analisis perusahaan dan penentuan saham perusahaan mana yang terbaik.

ANALISIS *TOP-DOWN*

6/20

Analisis Ekonomi dan Pasar Modal

Tujuan: Membuat keputusan alokasi penginvestasian dana di beberapa negara atau dalam negeri dalam bentuk saham, obligasi ataupun kas.

Analisis Industri

Tujuan: Berdasarkan analisis ekonomi dan pasar, tentukan jenis-jenis industri mana saja yang menguntungkan dan mana yang tidak berprospek baik.

Analisis Perusahaan

Tujuan: Berdasarkan hasil analisis industri, tentukan perusahaan mana dalam industri terpilih yang berprospek baik.

KONDISI EKONOMI DAN PASAR MODAL

7/20

Mengapa tahap ini penting?

1. Karena adanya kecenderungan hubungan yang kuat antara apa yang terjadi pada lingkungan ekonomi makro dan kinerja suatu pasar modal.
2. Pasar modal mencerminkan apa yang terjadi pada perekonomian makro.
3. Fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan terkait dengan perubahan yang terjadi pada berbagai variabel ekonomi makro.

Contoh: harga obligasi dipengaruhi oleh tingkat bunga yang berlaku.

KONDISI EKONOMI DAN PASAR MODAL

8/20

- Siegel (1991), menyimpulkan adanya hubungan yang kuat antara harga saham dan kinerja ekonomi makro, dan menemukan bahwa perubahan pada harga saham selalu terjadi **sebelum** terjadinya perubahan ekonomi.

KONDISI EKONOMI DAN PASAR MODAL

9/20

Mengapa demikian?

1. Harga saham yang terbentuk merupakan cerminan ekspektasi investor terhadap *earning*, dividen, maupun tingkat bunga yang akan terjadi.
2. Kinerja pasar modal bereaksi terhadap perubahan ekonomi makro seperti perubahan tingkat bunga, inflasi, ataupun jumlah uang beredar.

VARIABEL MAKRO EKONOMI

10/20

- Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang, akan sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi.

VARIABEL MAKRO EKONOMI

11/20

- Beberapa variabel ekonomi makro yang perlu diperhatikan investor antara lain:
 1. PDB.
 2. Inflasi.
 3. Tingkat bunga.
 4. Kurs rupiah.
 5. Anggaran defisit.
 6. Investasi swasta.
 7. Neraca perdagangan dan pembayaran.

MATRIKS HUBUNGAN FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS

12/20

INDIKATOR EKONOMI	PENGARUH	PENJELASAN
PDB	Meningkatnya PDB merupakan sinyal yang baik (positif) untuk investasi dan sebaliknya jika PDB menurun.	Meningkatnya PDB mempunyai pengaruh positif terhadap daya beli konsumen sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan.
Inflasi	Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal.	Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun.

MATRIKS HUBUNGAN FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS

13/20

INDIKATOR EKONOMI	PENGARUH	PENJELASAN
Tingkat Bunga	Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham.	Tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan peningkatan suku bunga yang disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito.
Kurs Rupiah	Menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi	Menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan untuk produksi, dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku.

MATRIKS HUBUNGAN FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS

14/20

INDIKATOR EKONOMI	PENGARUH	PENJELASAN
Anggaran Defisit	Anggaran yang defisit merupakan sinyal positif bagi ekonomi yang sedang mengalami resesi, tetapi merupakan sinyal yang negatif bagi ekonomi yang mengalami inflasi.	Anggaran defisit akan mendorong konsumsi dan investasi pemerintah, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan. Akan tetapi, anggaran defisit di sisi lain justru akan meningkatkan jumlah uang beredar dan akibatnya akan mendorong inflasi.
Investasi Swasta	Meningkatnya investasi swasta adalah sinyal positif bagi pemodal.	Meningkatnya investasi swasta akan meningkatkan PDB sehingga dapat meningkatkan pendapatan konsumen.
Neraca Perdagangan dan Pembayaran	Defisit neraca perdagangan dan pembayaran merupakan sinyal negatif bagi pemodal.	Defisit neraca perdagangan dan pembayaran harus dibiayai dengan menarik modal asing. Untuk melakukan hal ini, suku bunga harus dinaikkan.

KENDALA MERAMALKAN PERUBAHAN PASAR MODAL

15/20

- Kemampuan untuk mengetahui perubahan apa yang sedang terjadi di pasar modal belumlah cukup bagi investor.
- Investor memerlukan kemampuan untuk 'meramalkan' apa yang mungkin terjadi di kemudian hari pada pasar modal, dan apa dampaknya bagi keputusan investasi yang akan diambil.
- Kompleksitas proses prakiraan perubahan pasar modal secara konsisten.

KENDALA MERAMALKAN PERUBAHAN PASAR MODAL

16/20

Pertama, adanya konsep pasar modal yang efisien berarti bahwa tidak mungkin bagi kita untuk meramalkan perubahan pasar modal dan mengambil keuntungan dari perubahan tersebut.

Kedua, peramalan perubahan pasar modal yang akan terjadi di masa datang biasanya didasari atas **data-data perubahan masa lalu** yang tersedia.

MERAMALKAN PERUBAHAN PASAR MODAL

17/20

1. Perubahan Siklis Ekonomi.

- Siklis ekonomi yang cenderung menurun menuju titik terendah (atau disebut resesi), maka harga saham biasanya akan turun. Semakin kuat resesi, semakin drastis penurunan harga saham.

MERAMALKAN PERUBAHAN PASAR MODAL

18/20

- ❑ Siklis ekonomi diramalkan membaik, maka harga saham menjelang titik balik siklis ekonomi (sebelum mencapai titik terendah) akan membaik mendahului membaiknya siklis ekonomi.
- ❑ Siklis ekonomi yang terus membaik sampai mendekati titik puncak, maka harga saham cenderung stabil sehingga return saham yang abnormal sulit dicapai investor.

MERAMALKAN PERUBAHAN PASAR MODAL

19/20

Implikasi:

Investor harus bisa meramalkan kapan siklus ekonomi akan mencapai titik baliknya (baik titik puncak maupun titik terendah),.

MERAMALKAN PERUBAHAN PASAR MODAL

20/20

2. *Perubahan Variabel-Variabel Ekonomi Makro.*

Pengamatan terhadap perubahan indikator ekonomi makro seperti PDB, inflasi, tingkat bunga ataupun nilai tukar mata uang, dapat membantu investor dalam meramalkan apa yang akan terjadi pada perubahan pasar modal.